



## PERANCANGAN APLIKASI PENJUALAN KERUPUK KULIT PADA PERUSAHAAN INDUSTRI JASO BUNDO

**Fajria Annisa**

Program Studi Teknik Informatika,  
Fakultas Teknik,  
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia  
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi  
E-mail : fajria\_annisa09@yahoo.co.id

### ABSTRAK

Perusahaan industri kerupuk kulit Jaso bundo di Kota Bukittinggi menjual berbagai kerupuk kulit seperti kerupuk goreng (mentah), kerupuk goreng dan kerupuk untuk kari. Hingga saat ini, perusahaan industri kerupuk kulit ini telah menggunakan sistem manual, yang dilakukan dengan tulisan tangan dalam sebuah buku sederhana. Berdasarkan hal ini, kita memerlukan sistem yang terkomputerisasi dan akurat untuk mendukung pengembangan dan peningkatan proses penjualan di perusahaan. Sistem ini diusulkan untuk dapat mengatasi masalah atau hambatan yang sering dihadapi dalam sistem manual yang sedang berlangsung.

**Kata Kunci : Aplikasi, Desain, Penjualan**

### 1. PENDAHULUAN

Komputer merupakan alat yang canggih dari zaman ke zaman karena selalu ada perkembangannya. Dengan adanya komputer kita mampu membantu membuat laporan serta mempermudah dan mempercepat proses kerja yang lebih cepat. Teknologi yang berkembang sekarang ini sangat berguna untuk membantu setiap orang dalam menyelesaikan masalah, hanya saja bagaimana caranya kita bisa menggunakan dan memanfaatkannya dengan baik sesuai dengan kebutuhan kita. Salah satu dampak yang dapat dirasakan dari perkembangan teknologi adalah di bidang bisnis. Bisnis sekarang ini tidak lepas dari yang namanya teknologi. Dengan adanya teknologi maka kita dapat membantu dunia bisnis salah satunya adalah bisnis kerupuk kulit yang berada di Daerah Bukittinggi.

Perusahaan industri kerupuk kulit jaso bundo di Kota Bukittinggi yang menjual aneka kerupuk kulit. Sampai saat ini Perusahaan industri kerupuk kulit ini cara mengecek barang di gudang hanya menggunakan sistem secara manual, yaitu dilakukan dengan tulis tangan dalam suatu buku yang sederhana.

Pencatatan pemesan sering terjadi kesalahan karena sering kurang teliti dalam melakukan penulisan, dan apabila ada pelanggan yang datang dan hendak membeli kerupuk kulit tetapi barang tersebut belum dipesan maka petugas yang bekerja di perusahaan tersebut mengecek barang ke gudang dan terjadi kekeliruan dalam memberikan barang, maka dari itu dengan munculnya masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pengecekan barang di gudang hanya menggunakan sistem manual dilakukan dengan cara tulis tangan dalam buku yang sederhana.
2. Sering terjadi kesalahan atau kekeliruan karena kurang teliti dalam pengecekan barang.
3. Lambatnya dalam pembuatan laporan penjualan.

Penyebab masalah ini dikarenakan belum adanya aplikasi untuk menampilkan data yang dibutuhkan, hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menyajikan informasi. Permasalahan ini dapat diminalisir dengan pengolahan data stok barang dan penjualan dilakukan secara terkomputerisasi dan tersimpan pada basis data.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dari sumber data yang akurat, relevan, valid dan reliable dengan cara sebagai berikut :

1) Metode Pengamatan (Observasi)

Pengumpulan data melalui pengamatan dan mengadakan tinjauan langsung ke objek yang di teliti, yaitu melakukan pengamatan langsung pada Perusahaan Industri Kerupuk Kulit Jaso Bundo

2) Metode Wawancara (Interview)

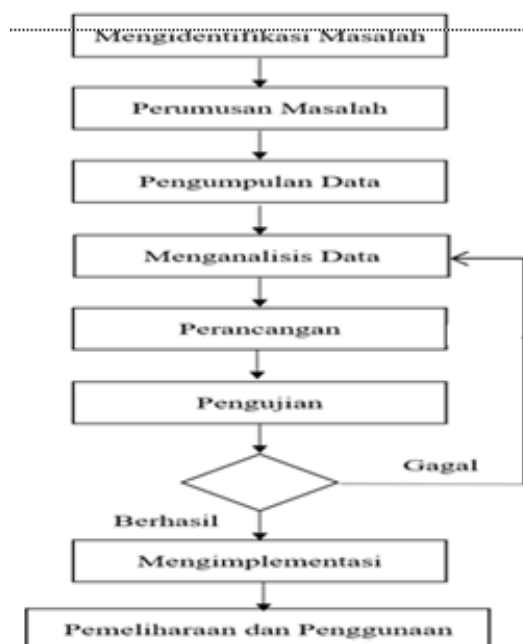
Pengumpulan data melalui tinjauan langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang melakukan tanya jawab kepada Perusahaan Industri Kerupuk Kulit

3) Studi Pustaka

Pengumpulan data yang bersifat teoritis maka penulis mengumpulkan data dengan cara membaca dan mempelajari referensi-referensi yang terkait dengan masalah yang di bahas, seperti buku-buku, makalah, skripsi dan jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian ini.

### 2.2 Rancangan Penelitian

Berikut rancangan penelitian sistem yang ada pada penelitian ini :



Gambar 1. Rancangan Penelitian

## 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

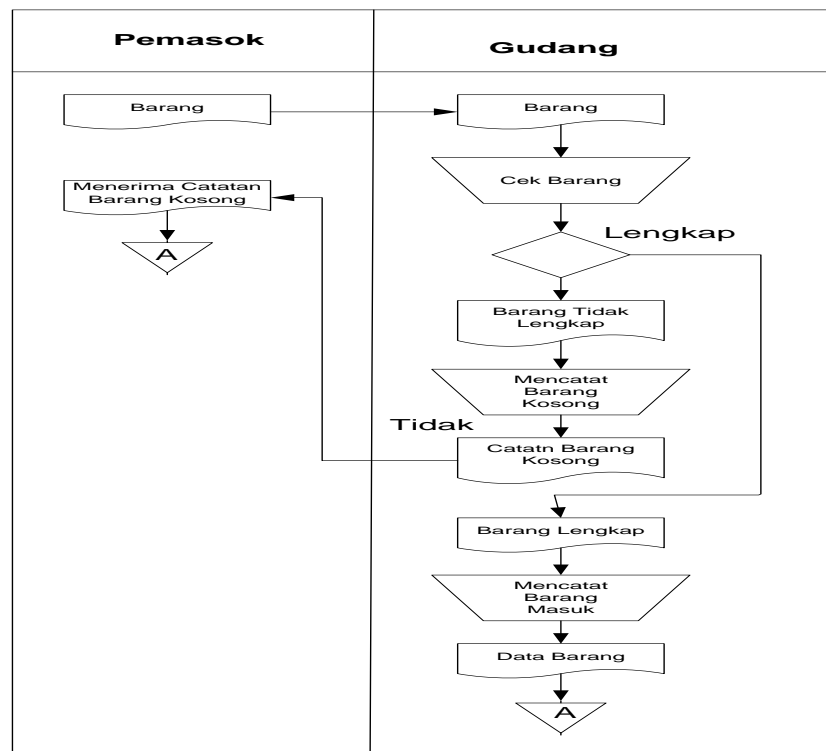
Analisa sistem adalah penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem baru atau diperbarui. Pada tahap ini dilakukan survei terhadap sistem yang

sudah berjalan, antara lain: pengumpulan data dan informasi langsung dari Perusahaan Industri Jaso Bundo, yang dilakukan dengan interview atau wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan untuk memperoleh data yang diperlukan.

Kemudian penulis melakukan analisa seperti berikut ini :

**a. Kegiatan Pencatatan Stok Barang Pada Gudang**

- 1) Pemasok memberikan barang yang telah dipesan kepada bagian gudang,
- 2) Gudang menerima barang yang telah diberikan pemasok, lalu bagian gudang mengecek barang yang diberikan pemasok tersebut.
- 3) Jika barang yang dipesan lengkap maka bagian gudang mencatat barang masuk kedalam buku yang sederhana, lalu data barang yang dicatat tadi di arsipkan atau disimpan.
- 4) Dan jika barang tersebut tidak lengkap maka bagian gudang mencatat barang yang kosong tersebut dan diberikan kepada pemasok bahwa barang tersebut kosong atau tidak lengkap.



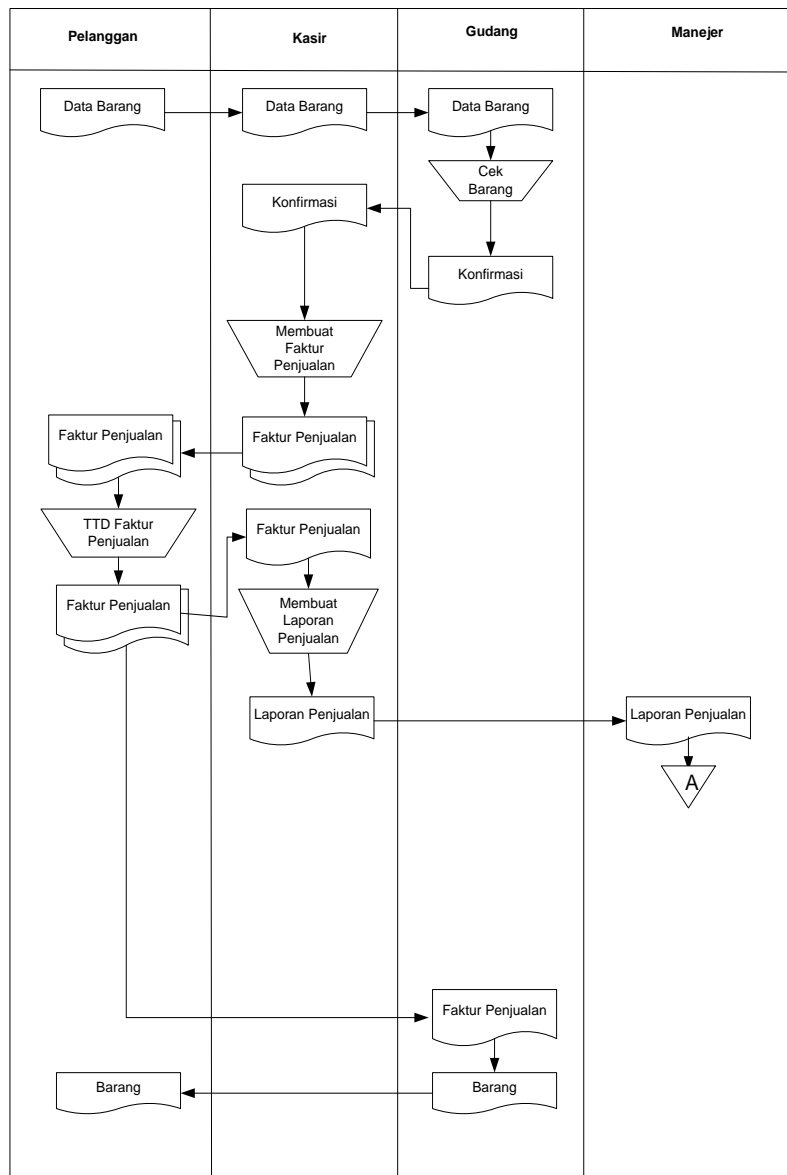
**Gambar 2. ASI Pencatatan Stok Barang Pada Gudang**

**b. Kegiatan Penjualan**

Setelah melakukan Pencatatan Pada Stok Barang, maka kita akan melakukan penjualan ke pelanggan

- 1) Pelanggan melakukan pemesanan barang pada perusahaan industri kerupuk kulit jaso bundo.
- 2) Bagian kasir menerima pesanan yang diberikan pelanggan, dan bagian kasir memberikan kepada bagian gudang data barang yang hendak di dipesan pelanggan tersebut.
- 3) Dan bagian gudang menerima pemesanan barang yang diberikan oleh kasir.
- 4) Bagian gudang mengecek barang yang tersebut dan mekonfirmasikan kebagian kasir pemesanan barang yang dipesan oleh pelanggan tersebut.

- 5) Bagian kasir sudah menerima konfirmasi dari bagian gudang bahwa barang yang hendak dipesan pelanggan tersebut ada .
- 6) Barang yang dipesan ada maka bagian kasir membuat faktur penjualan.
- 7) Faktur penjualan diberikan kepada pelanggan dan bagian pelanggan menandatangani faktur penjualan tersebut.
- 8) Faktur penjualan yang sudah ditanda tangani yang satu diberikan kepada kasir dan satunya diberikan kepada pelanggan untuk mengambil barang.
- 9) Sesudah itu kasir membuat laporan penjualan dan laporan penjualan tersebut diberikan kepada manajer dan manajer mengarsipkan masing-masing laporan tersebut.
- 10) Dan sebelumnya tadi sudah ada faktur penjualan yang tersisa satu ke pelanggan dan faktur penjualan tersebut diberikan kepada bagian gudang
- 11) Bagian gudang menerima faktur penjualan tersebut dan memberikan barang yang dipesan oleh pelanggan, lalu gudang memberikan barang yang dipesan tersebut kepada pelanggan, pelanggan menerima barang.



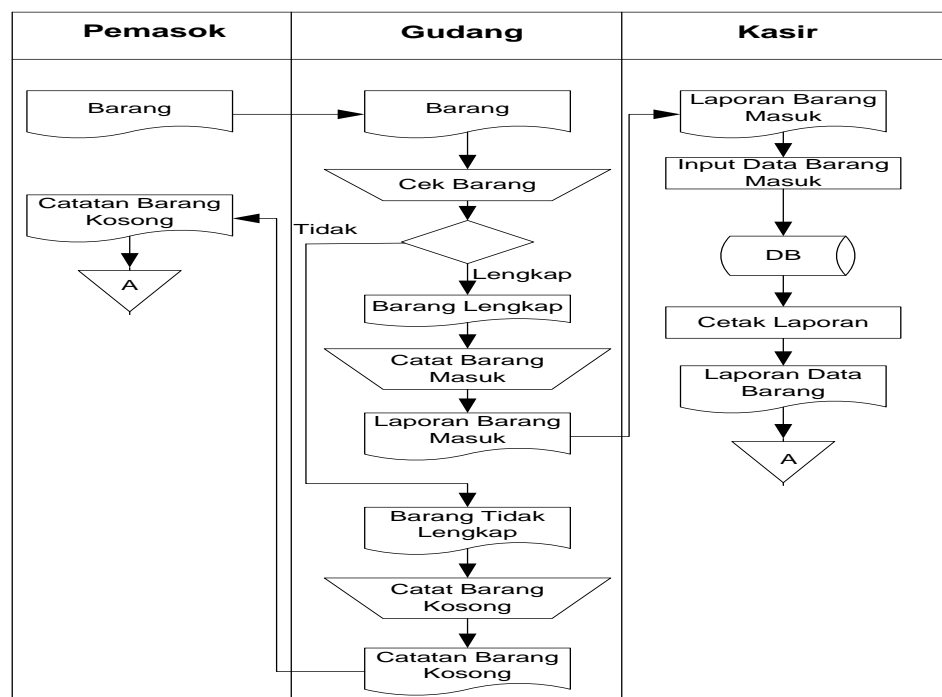
Gambar 3. ASI Penjualan

### 3.2 Aliran Sistem Informasi Yang Diusulkan

Pengelolaan data penjualan ini bisa langsung diakses oleh kasir yang bekerja pada perusahaan industri kerupuk kulit itu sendiri. Aplikasi ini hanya bisa dipakai oleh kasir atau admin yang bekerja di perusahaan tersebut. Berikut ini adalah hasil Rancangan Aplikasi yang diusulkan dengan menggunakan aliran sistem informasi:

#### a. Aliran Sistem Informasi Pencatatan Stok Barang Pada Gudang yang Diusulkan

- 1) Bagian gudang menerima barang dari pemasok dan bagian gudang mengecek barang yang datang tersebut.
- 2) Sesudah gudang mengecek barang jika barang lengkap maka gudang mencatat barang masuk, dan jadi lah sebuah laporan barang masuk, laporan tersebut diberikan kepada bagian kasir.
- 3) Kasir menerima laporan tersebut dan menginput data barang masuk kedalam DataBase, kemudian kasir bisa mencetak laporan data barang dan mengarsipkannya.
- 4) Jika barang tersebut tidak lengkap maka kasir juga mencatat barang yang tidak lengkap atau yang kosong dan catatan barang kosong tersebut diberikan kepada pemasok, Pemasok menerima catatan barang kosong dan mengarsipkannya.

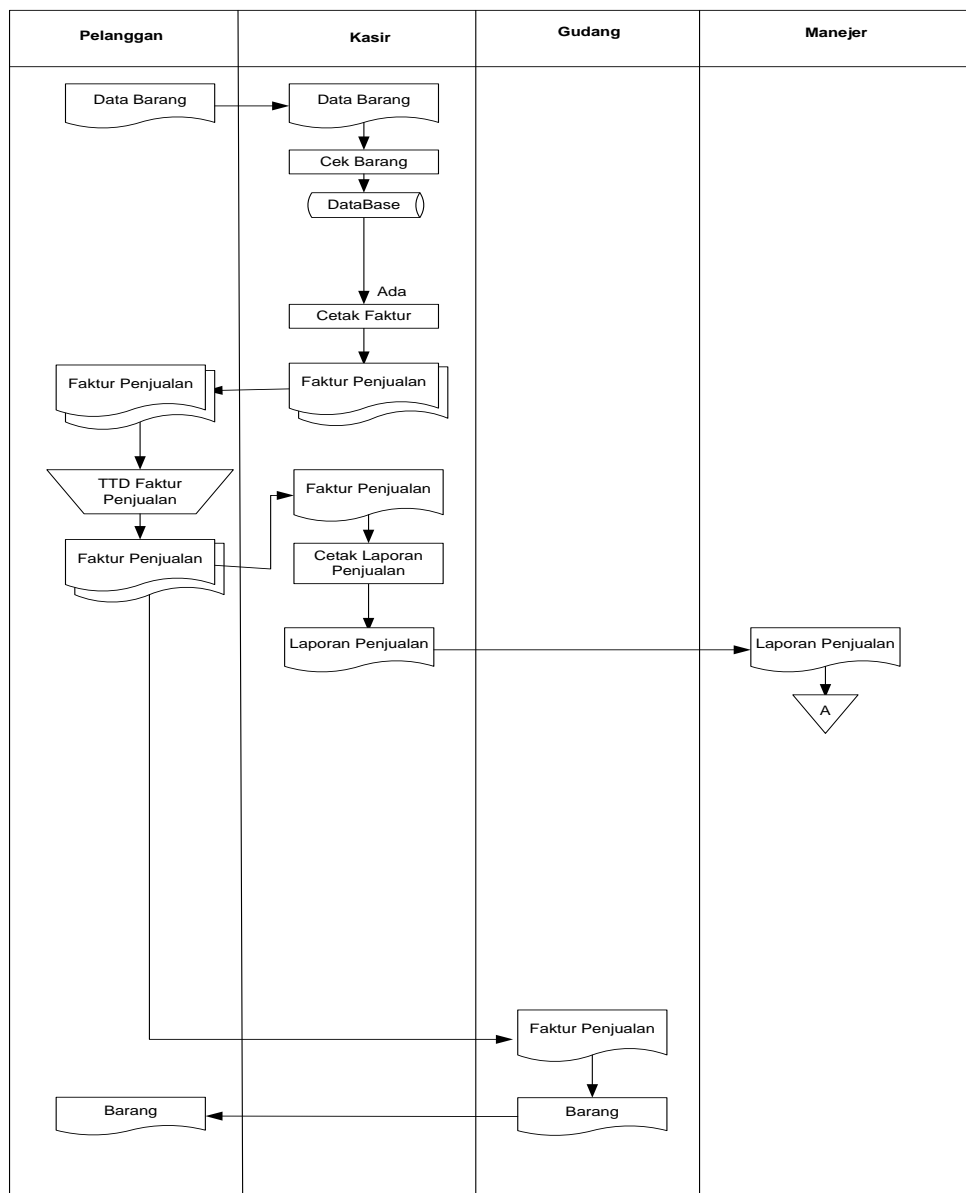


Gambar 4. ASI Pencatatan Stok Barang Yang Diusulkan

#### b. Aliran Sistem Informasi Penjualan Yang Diusulkan

- 1) Bagian pelanggan memberikan data barang yang hendak dipesan kepada bagian kasir
- 2) Bagian kasir menerima data barang yang akan dipesan oleh pelanggan tersebut
- 3) Dan lalu kasir mengecek barang yang akan dipesan tersebut ke dalam aplikasi,
- 4) Barang tersedia maka bagian kasir mencetak faktur untuk pelanggan
- 5) Faktur yang sudah dicetak maka diberikan kepada pelanggan, pelanggan menerima faktur tersebut
- 6) Pelanggan mendandatangani faktur penjualan tersebut dan yang faktur yang satu diberikan kepada kasir

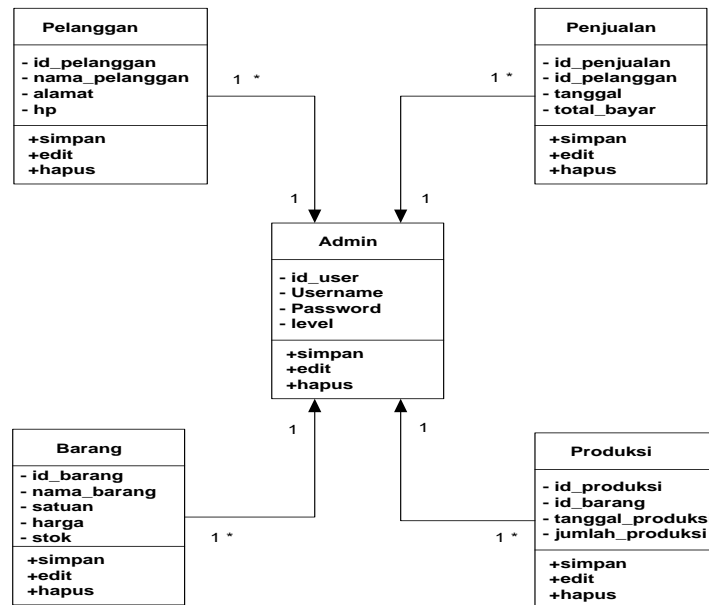
- 7) Kasir menerima faktur yang diberikan pelanggan lalu kasir mencetak laporan penjualan perhari, perbulan, dan pertahun
- 8) Laporan penjualan tersebut diberikan ke manejer
- 9) Manejer menerima laporan penjualan dari kasir dan manejer mengarsipkan laporan tersebut
- 10) Dan pelanggan memberikan faktur penjualan yang satunya lagi ke bagian gudang untuk mengambil barang
- 11) Gudang menerima faktur penjualan tersebut dan memberikan barang kepada pelanggan, pelanggan menerima barang yang diberlakukan oleh gudang tersebut.



Gambar 5. ASI Penjualan Yang Diusulkan

### 3.3 Class Diagram

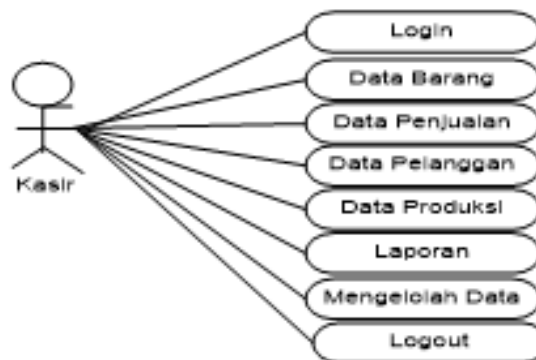
*Class Diagram* adalah diagram yang menampilkan beberapa kelas serta paket-paket yang ada pada dalam sistem/perangkat.



Gambar 6. Class Diagram

### 3.4 Use Case Diagram

Dalam diagram ini digambarkan bagaimana Actor (*Admin* dan *Gudang*) berinteraksi dengan sistem. Berikut ini merupakan *Use Case Diagram* pada perusahaan industri kerupuk kulit jaso bundo di bukittinggi. Berikut ini merupakan *Use Case Diagram* admin da gudang yang berada di perusahaan kerupuk kulit tersebut :



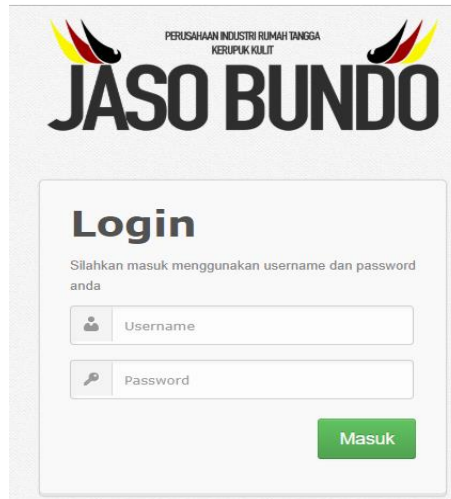
Gambar 7. Use Case Diagram

### 3.5 Pengujian Sistem

Pengujian terhadap sistem dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sistem informasi yang dirancang dapat mengatasi masalah, serta untuk mengetahui hubungan antar komponen sistem. Selain itu pengujian juga untuk membuktikan apakah sistem yang diusulkan bisa mengatasi permasalahan dari sistem lama dan memberikan hasil sesuai tujuan pengembangan sistem.

#### a) Halaman Utama

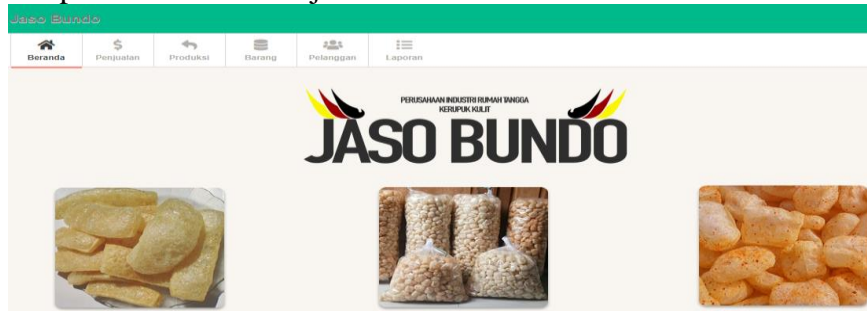
Untuk menjalankan sistem terlebih dahulu membuka *web browser* dan kemudian mengisi alamat URL pada *web browser* dengan mengetikkan *localhost/sales/sales/index.php/auth*, sehingga muncul halaman Login dari sistem, Pada halaman Login terdapat Username dan Password maka kita akan mengisi form yang kosong tersebut, yang dapat menjalankan aplikasi ini adalah bagian Kasir



Gambar 8. Tampilan Halaman Utama

b) Halaman Beranda Pada

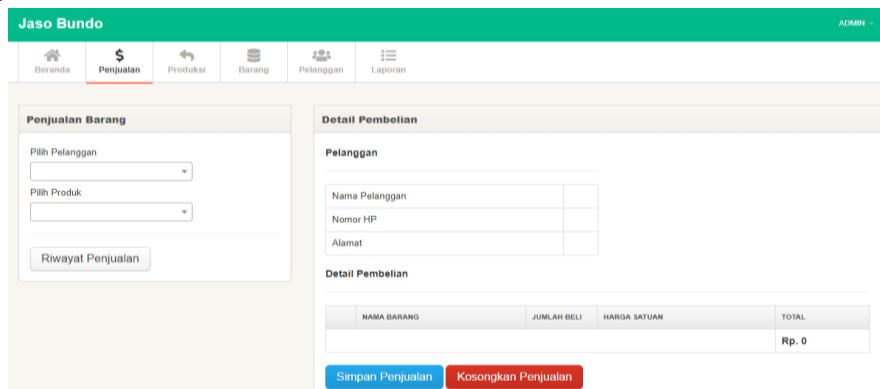
Halaman beranda pada kasir merupakan form penjualan untuk bisa membuat pemesanan barang yang ingin dipesan oleh pelanggan, dan kasir menginputkan barang tersebut. Untuk menampilkan halaman ini, klik menu Penjualan pada sisi kanan, kemudian sistem akan menampilkan halaman Penjualan.



Gambar 9. Tampilan Halaman Beranda

c) Halaman Penjualan

Halaman penjualan merupakan halaman atau form untuk kasir apabila pelanggan hendak memesan barang ke kasir maka kasir akan menginput barang yang pelanggan pesan ke sistem. Untuk menampilkan halaman Penjualan, klik menu Penjualan pada sudut kiri atas aplikasi

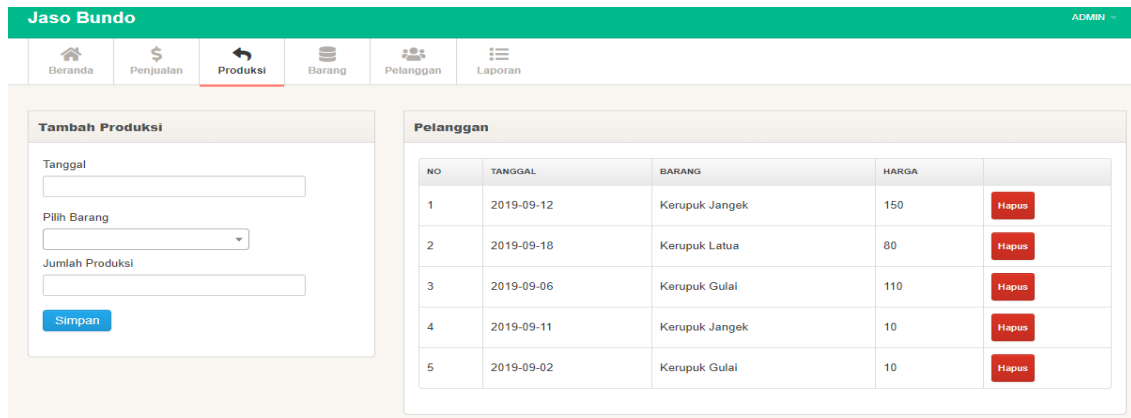


Gambar 10. Tampilan Halaman Penjualan



d) Halaman Produksi

Halaman ini digunakan oleh kasir untuk menambahkan atau menginput nama produk baru yang ada pada perusahaan industri jaso bundo.



Gambar 11. Tampilan Halaman Produksi

e) Halaman Barang

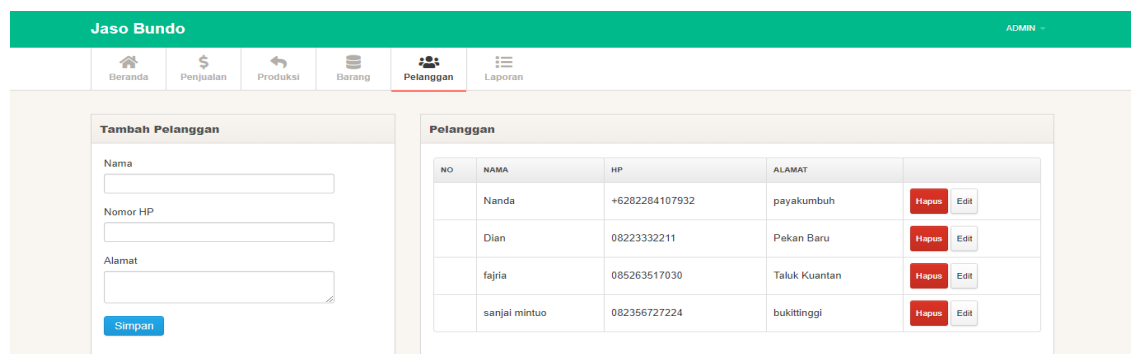
Halaman Barang merupakan untuk menginput barang masuk pada Perusahaan Industri Jaso Bundo.



Gambar 12. Tampilan Halaman Barang

f) Halaman Pelanggan

Halaman Pelanggan pada Kasir merupakan halaman dimanakasir bisa menginput pelanggan yang hendak memesan barang pada perusahaan industri jaso bundo.

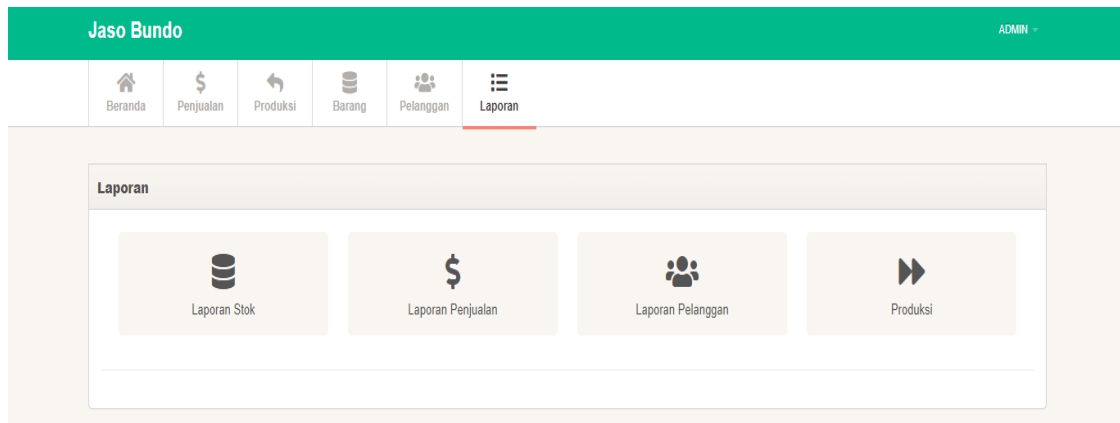


Gambar 13. Tampilan Halaman Pelanggan



g) Halaman Laporan

Halaman ini merupakan halaman Laporan yang ada pada admin, dimana halaman ini yang sudah di input admin sebelumnya.



Gambar 14. Halaman Laporan

## 4 PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan tugas akhir ini adalah, dengan adanya aplikasi ini Memudahkan pekerja dalam pengecekan barang yang telah tersedia di gudang, kemudian aplikasi ini dapat mempermudah dalam membuat laporan penjualan yang sebelumnya masih secara manual dan aplikasi yang dirancang memiliki dua pengguna yaitu admin/kasir dan gudang, dapat memudahkan dalam manajemen perusahaan dalam mencek barang dan mengelola penjualan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, D.2013.” *Perancangan Aplikasi Penjualan Barang Berbasis Dekstop Pada CV. Metro Rantau Parapat*”. Jurnal Informatika Amik-LB Vol.1, No.3/ September 2013.
- Anthony.,Tanaamah R., dan Agustinus F.2017. “*Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berdasarkan Stok Gudang Berbasis Client Server (Studi kasus Toko Grosir Restu Anda*” ). Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK) Vol. 4, No. 2 Juni 2017, hlm.136-147.
- Jogianto, H.M., 2005. ” *Analisa dan Desain Sistem Informasi*”: *Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*”, Yogyakarta.
- Nazilah, S dan Yuliani Y. 2017. “ *Aplikasi Pengolahan Surat Izin Gangguan Ho(Hinder Ordinansi) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu*” Media Jurnal Informatika Vol 9, No. 1, Juni 2017.
- Nugroho.,2014. “*Panduan Proyek Membuat Website Toko Online dengan Php, Mysql dan Drearneaver*”. PT. Alif Media, Yogyakarta.



- Rosdiana .,Eva R., Melly S. 2015. “ *Sistem Informasi Persediaan Dan Penjualan Barang Berbasis Web Pada Koperasi Kosma 15. Konferensi Nasional Sistem & Informatika 2015 STMIK STIKOM Bali,9-10 Oktober 2015.*
- Sari M.,Ernawati., dan Wilis R.2018.”*Studi Produksi Kerupuk Kulit di Jorong Kapalo Koto Nagari Tanjung Barulak Kec. Batipuh Kab. Tanah Datar*”. Jurnal Busna Vol 2, No 1, Tahun 2018.
- Wyzer M., Durachman Y., dan Arifin V. 2011. “*Aplikasi Penjualan Produk Alat Musik Berbasis Web (Studi Kasus PT. Duta Karya Musikindo Jakarta).* Jurnal Sistem Informasi, 4 (1), 2011, 1-7.